

PEMERIKSAAN KESEHATAN, PENGOBATAN GRATIS, DAN PELATIHAN FISIK BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA ERA *NEW NORMAL* DI DENPASAR

I.V. Juhanna¹, I.P.G. Adiatmika², I.M. Muliarta³, N. Wahyuni⁴

ABSTRAK

Tujuan pelayanan kesehatan merupakan komponen penting dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat Indonesia, khususnya Bali. Peningkatan kejadian penyakit metabolik berhubungan dengan peningkatan faktor risiko akibat perubahan gaya hidup. Pemeriksaan kesehatan secara umum, pengobatan gratis, dan sosialisasi pelatihan fisik bagi masyarakat Bali sangat diperlukan sebagai pencegahan dan penanganan dini mengatasi masalah kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Metode pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelayanan pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, dan sosialisasi pelatihan fisik pada penyakit metabolik bagi masyarakat di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar. Hasil kegiatan ini adalah sebagian warga menderita penyakit darah tinggi, kadar gula acak tinggi, kadar kolesterol tinggi, dan kadar asam urat tinggi. Simpulan yang dapat ditarik adalah antusias masyarakat pada pelayanan pemeriksaan kesehatan ini sangat tinggi dan menimbulkan rasa simpatik.

Kata kunci: penyakit tidak menular, penyakit metabolik, pemeriksaan kesehatan, pelatihan fisik.

ABSTRACT

Health services is one of the important in improving the health status of the Indonesian people, especially Bali. The increase in the incidence of metabolic diseases is associated with an increase in risk factors due to lifestyle changes. General checkup, free medication, and physical training for the Balinese as prevention and early treatment to overcome health problems during the COVID-19 pandemic. The method is health examination services, free medication, and socialization of metabolic disease physical training for the community in Banjar Bekul, Panjer Village, Denpasar. The result of this activity is that some residents suffer from high blood pressure, high random sugar, high cholesterol levels, and high uric acid levels. The conclusion that can be drawn is that the enthusiasm of the community in this health service.

Keywords: non communicable diseases, metabolic diseases, health examination, exercise training.

¹ Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, indiravidiarifk@unud.ac.id

² Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, ipgadiatmika@unud.ac.id

³ Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, made_muliarta@unud.ac.id

⁴ Dosen Program Studi Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, wahyuninila08@unud.ac.id

Submitted: 26 Oktober 2021

Revised: 7 Desember 2022

Accepted: 9 Desember 2022

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi kesehatan di Provinsi Bali pada tahun 2017, dikatakan bahwa hipertensi primer menempati urutan ke 2 dari pola 10 besar penyakit pada pasien di puskesmas di Provinsi Bali tahun 2017 dengan jumlah 60.665. Dinas Kesehatan Provinsi Bali menyatakan, diabetes millitus type II (usia > 40 th) menempati urutan ke 8 dari pola 10 besar penyakit pada pasien di puskesmas di Provinsi Bali tahun 2017 dengan jumlah 16.254. Masyarakat diminta sadar cek kesehatan secara rutin, peningkatan konsumsi buah, sayur, peningkatan aktivitas fisik minimal 30 menit per hari dan pengendalian konsumsi rokok. Diskes Provinsi Bali juga mendorong kebijakan untuk menemukan kasus penyakit gula darah di masyarakat sedini mungkin melalui upaya deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) (Dinkes Provinsi Bali, 2018).

Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Agar roda perekonomian tetap dapat berjalan, maka perlu dilakukan mitigasi dampak pandemi COVID-19 khususnya di tempat dan fasilitas umum. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir. Perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi (Menteri Kesehatan RI, 2020). Pandemi COVID-19 yang telah melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020, memberikan dampak yang besar terhadap seluruh aspek kehidupan, khususnya pada bidang perekonomian. Perekonomian masyarakat Bali Sebagian tergantung pada sektor Pariwisata. Banyak masyarakat Bali yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat pandemi. Pelayanan Kesehatan yang tetap dilaksanakan oleh Universitas Udayana dengan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat Bali terdampak pandemi COVID-19 untuk mencapai derajat Kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, prioritas masalah pada masyarakat Bali, khususnya di Denpasar yang akan diangkat pada usulan pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu PTM, yaitu penyakit metabolik yang mengalami peningkatan akibat perubahan gaya hidup. Penyakit metabolik tertinggi penyebab kematian di Bali adalah penyakit stroke dan penyakit jantung koroner di urutan kedua, kemudian disusul oleh DM urutan ke 3, maka dari itu diperlukan adanya kontribusi dari civitas akademika UNUD, khususnya di bidang Kedokteran untuk melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang telah diuraikan di atas di era new normal dengan mengadakan “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19 Pada Era New Normal Di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar”. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membawa manfaat yang besar bagi masyarakat, khususnya warga di sekitar kampus Unud Sudirman..

2. METODE PELAKSANAAN

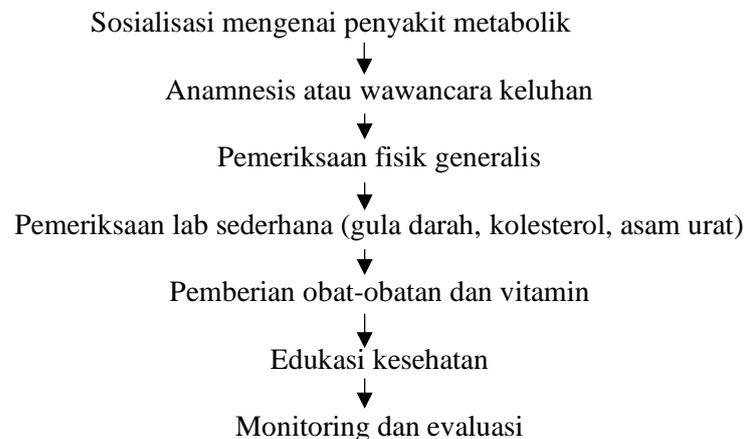
Kegiatan (Gambar 2.1) ini akan diawali dengan sosialisasi mengenai penyakit metabolik, mulai dari bagaimana mengenali faktor risiko, cara pencegahan, nutrisi dan penanganannya terutama dengan memanfaatkan aktivitas fisik dan pelatihan fisik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua tahapan pelaksanaan pelayanan kesehatan, pengobatan gratis, dan sosialisasi pelatihan fisik ini menerapkan protokol pencegahan COVID-19.

Kegiatan dilanjutkan dengan anamnesis atau wawancara keluhan setiap warga agar dapat diketahui apa yang menjadi tren penyakit di masyarakat. Kemudian dilakukan pemeriksaan tanda –tanda vital berupa tekanan darah, nadi, suhu, dan laju pernapasan dan pemeriksaan secara umum. Ketiga kegiatan ini akan dilakukan oleh beberapa dokter umum dengan dibantu 2 orang mahasiswa kedokteran.

Pemeriksaan lab sederhana akan dilakukan pada seluruh warga setelah kegiatan tersebut di atas, dengan melakukan pemeriksaan kadar gula darah, dan kadar kolesterol yang merupakan faktor risiko utama pada sindrom metabolik. Pemeriksaan kadar asam urat juga dilakukan apabila warga mengeluh nyeri pada persendian.

Pemberian obat-obatan umum akan diberikan sesuai dengan indikasi dan kontraindikasi dari masing-masing individu. Jenis obat-obatan yang akan diberikan adalah obat analgesik (anti nyeri), obat anti piretik (penurun panas), obat anti alergi, obat flu, obat untuk batuk berdahak maupun batuk kering, obat anti hipertensi, obat anti diabet, obat asam urat, obat kolesterol, dan suplemen vitamin b kompleks.

Kegiatan terakhir pada saat pelaksanaan adalah edukasi kesehatan secara umum agar warga dapat melanjutkan penatalaksanaan dalam mengatasi masalah kesehatan dan juga harus melanjutkan pengobatan ke Puskesmas terdekat, serta ada pembagian sedikit sembako bagi warga yang telah berpartisipasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan warga terhadap pelayanan kesehatan pada pengabdian ini.



Gambar 2.1 Diagram Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Pada Penyakit Metabolik Bagi Masyarakat di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar” pada hari Jumat, 6 Agustus 2021 dapat dilaksanakan dengan lancar, tertib dan tepat waktu dengan menerapkan PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19, yaitu dengan cara menggunakan masker, face shield, handscoon, penyediaan sabun cuci tangan dan hand sanitizer. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 10 orang yang terdiri dari PERWAKILAN WARGA masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar dan tim dosen FK UNUD, yang dilaksanakan secara bertahap satu persatu warga datang ke tempat lokasi pengabdian dan kemudian dilakukan pelayanan kesehatan serta pembagian sembako kepada warga masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar.

Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19 Pada Era New Normal Di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar

Antusias masyarakat pada pelayanan pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis dan sosialisasi pelatihan fisik pada penyakit metabolik bagi masyarakat di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar sangat tinggi dan menimbulkan rasa simpatik. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya sosialisasi dan pelayanan ini (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Pembagian Sembako

Kegiatan sosialisasi dan pelayanan kesehatan ini bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan memberikan pelayanan prima dari tim dosen Fisioterapi FK UNUD. Kegiatan ini juga dapat mengetahui fenomena penyakit yang banyak dialami oleh masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar. Banyak warga yang menderita penyakit akibat penuaan seperti nyeri punggung bawah, nyeri pada lutut dan juga nyeri pada bahu atau leher, darah tinggi, kadar gula acak tinggi, kadar kolesterol tinggi, dan kadar asam urat tinggi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelayanan kesehatan selain dapat membantu masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar, sekaligus memperkenalkan bidang ilmu kedokteran kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan pelayanan medis.

(Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Pemeriksaan Darah dan Sosialisasi Pelatihan Fisik

4. SIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19 Pada Era New Normal di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar” selain dapat membantu masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar. Warga sangat puas dengan “Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi COVID-19 Pada Era New Normal di Banjar Bekul, Desa Panjer, Denpasar” setelah dilakukan sosialisasi warga dapat mengetahui manfaat dari pelayanan medis yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Udayana atas dana hibah Program Udayana Mengabdikan (PUM) DIPA PNBPN Universitas Udayana TA 2021 Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : B/98-71/UN14.4.A/PM.01.03/2021 Tanggal : 3 Mei 2021. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kelian Dinas dan Masyarakat Banjar Bekul, Panjer, Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Bali 2015. <https://www.depkes.go.id>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat. <https://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>.
- Kaur, J. 2013. A Comprehensive Review on Metabolic Syndrome : Review Article. Hindawi Publishing Corporation Cardiology Research and Practice Volume 2014, Article ID 943162 <http://dx.doi.org/10.1155/2014/943162>.
- Kern, H.J., Mitmesser, S.H., 2018. Role of Nutrients in Metabolic Syndrome: a 2017 Update. Journal of Nutrition and Dietary Supplements 2018:10 13–26.
- Mustofa, A. 2018. Penderita Diabetes di Bali Terus Meningkat, Ini Saran IDI untuk Anda. Radar Bali 18 Februari 2018. <https://radarwali.jawapos.com>. Diakses 28 November 2019 pk 07.09 wita.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2012. Gambaran Penyakit Tidak Menular Di Rumah Sakit Di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Semester II 2012.
- Salvatore, N., Vito, B., Mariaconce, D.P., Levantino, P. 2017. International Journal of Sciences Vol 6 2017.
- WHO. 2018. Non Communicable Diseases : Key Facts. <https://www.who.int>. Diakses 27 November 2019 pk. 23.39 wita.
- Xu , H. Li, X., Adams, H., Kubena, K., Guo, S. 2019. Etiology of Metabolic Syndrome and Dietary Intervention. International Journal of Molecular Sciences. 2019, 20, 128; doi:10.3390/ijms20010128
- Yamaoka, K., Tango, T. 2012. Effects of Lifestyle Modification on Metabolic Syndrome: a Systematic Review and Meta-Analysis. BMC Medicine 2012, 10:138 <http://www.biomedcentral.com>.